

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat kesenian tari tradisional memiliki latar belakang yang berkaitan dengan keberadaan seni tari tradisional itu sendiri. Dalam kebudayaan tradisional, seni tari memiliki fungsi yang sangat penting, antara lain sebagai sarana hiburan, perayaan, penyembahan, hingga sebagai sarana penyampaian pesan moral dan sosial. Seni tari tradisional juga dapat dijadikan sebagai media dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Pusat kesenian tari tradisional hadir sebagai wadah untuk mengembangkan dan melestarikan seni tari tradisional tersebut. Pusat kesenian tari tradisional dapat menjadi tempat untuk mengadakan pertunjukan tari tradisional, pelatihan bagi para penari, serta tempat untuk menyimpan berbagai artefak dan dokumentasi mengenai seni tari tradisional. Dengan demikian sebuah bangunan untuk mewadahi dan memfasilitasi semua kegiatan, maka pembangunan bangunan Pusat Kesenian Tari Tradisional terutama daerah Balikpapan dengan metode yang efektif dan efisien dalam perancangan, maupun pelaksanaan pengerjaannya agar mendapatkan hasil yang baik dan kualitas infrastruktur bangunan yang layak bagi penggunanya.

Dalam perkembangannya, pusat kesenian tari tradisional juga dapat mengalami transformasi menjadi pusat kesenian modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya tradisional yang menjadi akar dari seni tari tersebut. Pada Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur Gedung, terdapat tiga bagian yaitu perancangan struktur atas, perancangan struktur bawah, serta manajemen konstruksi. Pada saat merencanakan pusat kesenian tari tradisional ini, diperlukan perencanaan dan perhitungan yang detail, yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu ketekniksipilan, terutama pembebanan, perhitungan rangka atap, preliminary design, klasifikasi tanah, menentukan Kategori Desain Seismik (KDS), ketidakberaturan, penulangan struktur, menentukan jenis fondasi, serta manajemen biaya dan waktu. Perhitungan dan perencanaan mengacu pada Standar Nasional

Indonesia (SNI).

Pusat kesenian tari tradisional ini terdiri dari 4 bangunan, yaitu Gedung masa utama yang terdiri dari Gedung pertunjukan dan Gedung pameran, kemudian *Warehouse* dan Musholla. Pusat kesenian tari tradisional dilengkapi dengan fasilitas seperti ruang latihan, panggung, dan galeri seni. Pusat kesenian tari tradisional ini biasanya berfungsi sebagai pusat pelatihan untuk para penari muda, tempat untuk mempertunjukkan pertunjukan seni tari tradisional, serta pusat untuk melestarikan berbagai artefak dan dokumentasi mengenai seni tari tradisional.

Selain itu, pusat kesenian tari tradisional juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan kebudayaan lokal dan menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan yang ingin mengalami seni tari tradisional secara langsung. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan tradisional mereka. Secara keseluruhan, pusat kesenian tari tradisional merupakan sebuah institusi yang penting untuk melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional dalam suatu masyarakat. Dengan adanya pusat kesenian tari tradisional, seni tari tradisional dapat terus hidup dan berkembang untuk dinikmati oleh generasi selanjutnya.

## **1.2 Topik Kajian**

Seiring dengan perkembangan zaman, ada beberapa daerah yang keberagaman budayanya hampir dilupakan karena tidak mempunyai sarana dan wadah untuk terus melestarikan kebudayaan tersebut. Keberagaman budaya nusantara perlu diwadahi oleh pemerintah untuk menjaga eksistensinya pada zaman sekarang agar tidak hilang karena perubahan dan perkembangan zaman. Pusat kesenian tari tradisional merupakan salah satu sarana dan wadah yang dapat memfasilitasi keberagaman daerah yang perlu dilestarikan. Kajian topik pusat kesenian tari tradisional dapat mencakup beberapa aspek, seperti sejarah dan perkembangan tari tradisional di daerah tersebut, peran pusat kesenian dalam melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional, bentuk-bentuk tari tradisional yang dipertunjukkan di pusat kesenian, serta dampak pusat kesenian terhadap masyarakat dan ekonomi setempat.

Pengelolaan pusat kesenian tari tradisional perlu dilakukan secara profesional dan terstruktur agar dapat mempertahankan keberlangsungan dan keberhasilan dari pusat kesenian tersebut. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan pusat kesenian tari tradisional adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengumpulan Dana Dan Pendanaan

Pusat kesenian tari tradisional membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai berbagai kegiatan, seperti pertunjukan, pelatihan, dan pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, pengelolaan pusat kesenian tari tradisional perlu merencanakan strategi pengumpulan dana dan pendanaan yang efektif, seperti melalui sponsor atau donatur, mengadakan penjualan merchandise atau tiket pertunjukan, dan kerjasama dengan pihak swasta atau pemerintah.

2. Kebijakan Pemerintah Terkait Dukungan Terhadap Seni Dan Budaya

Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan, seperti memberikan subsidi atau bantuan keuangan, memberikan akses fasilitas publik untuk melakukan pertunjukan, serta menyediakan pelatihan dan pendidikan untuk pengelola dan pelaku seni.

3. Pengaruh Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Promosi Dan Penyebaran Kesenian Tari Tradisional

Pengelolaan pusat kesenian tari tradisional perlu memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam promosi dan penyebaran kesenian tari tradisional. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat website atau media sosial resmi untuk pusat kesenian tersebut, serta memanfaatkan teknologi dalam pertunjukan, seperti penggunaan layar proyektor untuk menampilkan visual tambahan atau penggunaan rekaman audio untuk memperkaya musik yang digunakan dalam tarian.

Dalam kesimpulannya, pengelolaan pusat kesenian tari tradisional membutuhkan perhatian dan strategi yang baik dalam pengumpulan dana, dukungan pemerintah, serta penggunaan teknologi dan media sosial. Dengan pengelolaan yang baik, pusat kesenian tari tradisional dapat menjadi tempat melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional serta meningkatkan minat

dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya.

Pusat kesenian memiliki peran penting dalam membentuk identitas budaya suatu daerah. Hal ini karena pusat kesenian menjadi tempat untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tari tradisional yang merupakan salah satu bagian dari kekayaan budaya suatu daerah. Melalui pusat kesenian, masyarakat dapat mengenal dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tari tradisional, seperti nilai religi, nilai adat, dan nilai sosial. Selain itu, pusat kesenian juga menjadi wadah untuk menciptakan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan seni tari tradisional.

Kesenian tari tradisional juga berperan dalam mengembangkan pariwisata budaya dan meningkatkan pendapatan ekonomi daerah. Tari tradisional memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan yang ingin mengenal kekayaan budaya suatu daerah. Dengan adanya pusat kesenian yang mempertunjukkan tari tradisional secara berkala, wisatawan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai budaya lokal tersebut. Selain itu, pusat kesenian juga dapat menjadi lokasi untuk promosi pariwisata daerah dan memberikan kontribusi pada pengembangan industri pariwisata daerah. Dalam jangka panjang, keberadaan pusat kesenian dan seni tari tradisional dapat menjadi salah satu faktor peningkatan pendapatan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada 1.1 rumusan masalah pada Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur ini adalah melakukan perancangan Gedung Pusat Kesenian Tari Tradisional.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan pembangunan gedung pusat kesenian tari tradisional adalah untuk melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kesenian tari tradisional di suatu daerah atau negara. Beberapa tujuan pembangunan gedung pusat kesenian tari tradisional antara lain:

- 1) Merencanakan struktur Gedung Pusat Kesenian Tari Tradisional, baik

perencanaan struktur atas, struktur bawah maupun manajemen konstruksi.

- 2) Mempertahankan keberadaan kesenian tari tradisional: Dengan adanya pusat kesenian tari tradisional, diharapkan kesenian tari tradisional dapat terus dipertahankan dan dilestarikan. Pusat kesenian tari tradisional dapat menjadi tempat yang memfasilitasi proses pembelajaran, pengajaran, dan pertunjukan kesenian tari tradisional yang dianggap penting dalam menjaga keberlangsungan budaya suatu daerah atau negara.
- 3) Meningkatkan potensi pariwisata, Pusat kesenian tari tradisional dapat menjadi daya tarik pariwisata yang cukup menarik, terutama bagi wisatawan yang ingin mempelajari dan merasakan budaya lokal. Dengan adanya pusat kesenian tari tradisional yang aktif dan berkualitas, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke suatu daerah atau negara dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan ekonomi daerah.

#### **1.4 Lingkup Permasalahan**

Lingkup permasalahan pembangunan gedung pusat kesenian tari tradisional dapat mencakup beberapa hal, antara lain:

- 1) Perencanaan dan desain: Masalah yang sering terjadi dalam perencanaan dan desain gedung pusat kesenian tari tradisional adalah kurangnya perhatian terhadap aspek kultural dan arsitektur lokal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang cermat dan konsultasi dengan para ahli untuk memastikan bahwa desain gedung pusat kesenian tari tradisional dapat mencerminkan identitas dan kearifan lokal.
- 2) Pendanaan: Pembangunan gedung pusat kesenian tari tradisional membutuhkan biaya yang cukup besar, baik untuk pembangunan fisik maupun operasional. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah keterbatasan dana dari pemerintah atau sponsor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas program yang diadakan di pusat kesenian tari tradisional.

- 3) Pengelolaan: Pengelolaan gedung pusat kesenian tari tradisional meliputi manajemen operasional, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Masalah yang sering terjadi adalah kurangnya sumber daya manusia yang ahli dan berpengalaman dalam mengelola pusat kesenian tari tradisional, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas pengelolaan.
- 4) Partisipasi masyarakat: Peran masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan gedung pusat kesenian tari tradisional sangat penting. Namun, masalah yang sering terjadi adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan fasilitas pusat kesenian tari tradisional, sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan dan efektivitas program yang diadakan di pusat kesenian tari tradisional.
- 5) Promosi dan pemasaran: Pusat kesenian tari tradisional perlu mempromosikan program dan kegiatan yang diadakan agar dapat menarik minat masyarakat dan wisatawan. Masalah yang sering terjadi adalah kurangnya strategi promosi dan pemasaran yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dan kunjungan wisatawan ke pusat kesenian tari tradisional.